

PENGARUH PROFESIONALISME, TEKANAN WAKTU, KOMPETENSI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BPKAD KOTA PADANG

The Influence Of Professionalism, Time Pressure, Competence And Internal Control On The Quality Of Financial Reports At BPKAD Padang City

Bakkareng; Sri Yuli Ayu Putri; Tri Sula Rini

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti
trisularini65@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Profesionalisme, Tekanan Waktu, Kompetensi dan Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari Kuesioner dan kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini merupakan data primer. Populasi dalam penelitian ini merupakan Pegawai BPKAD Kota Padang di bagian Keuangan yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Sampel Jenuh karena populasi tidak lebih dari 100 maka populasi akan dijadikan sampel, jadi sampel sebanyak 32 Responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profesionalisme, Tekanan Waktu dan Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dan Pengendalian Intern tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan secara simultan Profesionalisme, Tekanan Waktu, Kompetensi dan Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata kunci : Profesionalisme, Tekanan Waktu, Kompetensi dan Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

This study aims to determine whether Professionalism, Time Pressure, Competence and Internal Control have an effect on the Quality of Financial Statements either partially or simultaneously. The type of data used in this study is qualitative data sourced from questionnaires and quantitative. Sources of data in this study are primary data. The population in this study were 32 BPKAD employees in the Finance section. The sampling technique uses the Saturated Sample technique because the population is not more than 100, the population will be sampled, so the sample is 32 respondents. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the t test and f test. The results of this study indicate that partially professionalism, time pressure and competence have a significant effect on the quality of financial reports. And Internal Control has no significant effect on the Quality of Financial Statements. Meanwhile, simultaneously Professionalism, Time Pressure, Competence and Internal Control affect the Quality of Financial Statements. Keywords: Professionalism, Time Pressure, Competence and Internal Control, Quality of Financial Statements

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberadaan manusia dalam suatu organisasi memiliki posisi yang sangat penting, karena keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya. Seiring perkembangan teknologi yang cepat pada setiap aspek kehidupan manusia maka setiap organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai profesionalisme, dan berkompetensi agar sumber daya manusia yang bekerja dapat melaksanakan tugasnya walau pun dibawah tekanan waktu. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai keputusan ekonomi. Laporan keuangan haruslah bersifat umum dan disusun berdasarkan SAK yang telah diterima umum sebagai acuannya agar dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan.

Kemampuan profesional adalah dapat mencerminkan keahlian dan ketelitian dalam hal ini adalah seorang harus memiliki pengetahuan dan kecakapan, kesesuaian dengan standar profesi, hubungan antar manusia dan komunikasi, pendidikan berkelanjutan dan ketelitian profesional karena kemampuan tersebut dalam melaksanakan tugasnya, dapat menemukan penyimpangan-penyimpangan. Kompetensi merupakan kumpulan sumber daya manusia yang secara dinamis menunjukkan kapasitas intelektual, kualitas sikap mental dan kapabilitas seseorang. Oleh karena itu kompetensi pegawai menjadi aspek penting untuk dibahas dalam hal peningkatan kualitas laporan keuangan.

Pada prakteknya tekanan waktu digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini menimbulkan tekanan bagi pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang dianggarkan. Batas waktu berhubungan dengan tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tanggal tertentu, adanya batasan waktu atau tekanan waktu menyebabkan seseorang dituntut untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan segera dan apabila hal tersebut tidak tercapai maka akan menimbulkan konflik karena waktu yang telah ditentukan untuk suatu pekerjaan terlewat serta kualitas dari laporan keuangan terganggu sehingga akan menimbulkan penurunan nilai dari kualitas yang dihasilkan.

Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai tentang atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Adapun permasalahan yang diambil pada penelitian ini berdasarkan hasil pemeriksaan BPK yang dikeluarkan pada tahun anggaran 2018 menyampaikan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian,. Sehingga salah satu faktor yang menentukan pemberian opini WTP oleh BPK adalah kondisi sistem pengendalian intern dan profesionalisme Pemerintahan Kota

padang. Dengan melihat segala kondisi di atas maka Pemerintah Kota Padang yang ingin mencapai opini WTP harus menerapkan Sistem Pengendalian Intern dalam kegiatan Pemerintahannya juga harus memiliki pegawai yang profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi (Laporan Hasil Pemeriksaan atas laporan keuangan Pemerintahan Kota Padang Tahun Anggaran 2018).

Rumusan Masalah

1. Apakah profesionalisme secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Padang ?
2. Apakah Tekanan waktu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Padang ?
3. Apakah kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Padang ?
4. Apakah pengendalian intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Padang ?
5. Apakah profesionalisme, tekanan waktu, kompetensi, dan pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Padang ?

TINJAUAN PUSTAKA

Standar Akuntansi Pemerintah

Menurut KSAP (Komite Standar Akuntansi Pemerintah), Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah, yang terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dilaksanakan oleh suatu instansi. Dengan adanya laporan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas maka akan diketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan suatu instansi serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Indikator Kualitas Laporan Keuangan

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

Profesionalisme

Profesionalisme adalah suatu kemampuan atau keahlian untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang di landasi atas keterampilan dan pengetahuan serta di dukung Oleh sikap kerja yang di tuntutan oleh pekerjaan tersebut.

Indikator Profesionalisme

1. Pengabdian pada profesi (*dedication*)
2. Kewajiban sosial (*social obligation*)

3. Kemandirian (*autonomy demands*)
4. Keyakinan terhadap peraturan profesi (*belief in self-regulation*)
5. Hubungan dengan sesama profesi (*professional community affiliation*)

Tekanan Waktu

tekanan waktu (*time pressure*) adalah Suatu kondisi atau situasi yang dihadapkan pada pegawai dimana seorang pegawai tersebut harus mampu mengerjakan tugasnya selesai dari waktu yang ditentukan.

Indikator Tekanan Waktu

1. *Time Budget Pressure* Merupakan keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat.
2. *Time Deadline Pressure* Merupakan kondisi dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya.

Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan dan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan dengan memiliki sikap yang profesional dalam bekerja.

Indikator Kompetensi

1. *Task Skills*
2. *Task Management Skills*
3. *Contigency Management Skills*
4. *Job Role Environment Skills*
5. *Transfer Skills*

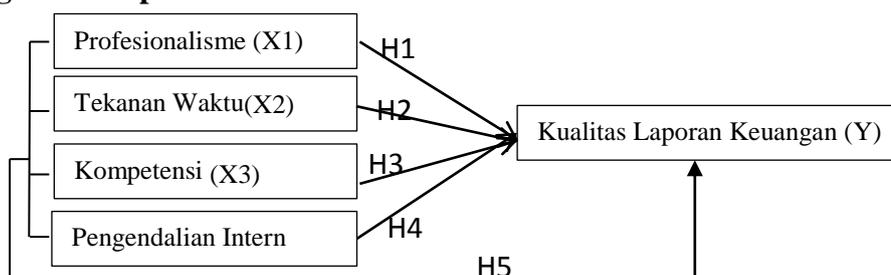
Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Indikator Pengendalian Intern

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Penilaian resiko
- c. Kegiatan pengendalian
- d. Informasi dan komunikasi
- e. Pemantauan pengendalian intern.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1:** Diduga profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Padang.
- H2:** Diduga tekanan waktu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Padang
- H3:** Diduga kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Padang.
- H4:** Diduga pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Padang.
- H5 :** Diduga Profesionalisme, Tekanan Waktu, Kompetensi Dan Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*field research*)
Yaitu penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi perusahaan dengan maksud memperoleh data dan informasi melalui dokumentasi, wawancara dan observasi.
2. Riset Kepustakaan (*library research*)
Yaitu riset yang dilakukan dari buku buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah: Angket atau Kuesioner, Menurut Sugiyono (2013:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data utama peneliti ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama “data kualitatif” Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan (Indriantoro dan Supomo 2014:146).

2. Sumber Data

Data primer yang diperoleh berupa respon tertulis responden terhadap butir-butir pernyataan atau pertanyaan sesuai indikator dari setiap variabel melalui kuesioner penelitian (Sugiyono, 2017:137).

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 pegawai yang bekerja di BPKAD Kota Padang.

2. Sampel Penelitian

Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 32 pegawai.

Defenisi Operasional

NO	Variabel	Indikator pengukuran variabel
1	Profesionalisme (X1)	a. Pengabdian PadaProfesi b. Kewajiban Sosial c. Kemandirian d. Keyakinan Terhadap Peraturan Profesi e. Hubungan dengan Sesama Profesi
2	Tekanan Waktu (X2)	1. <i>Time Budget Pressure</i> 2. <i>Time Deadline Pressure</i>
3	Kopetensi (X3)	1. <i>Task Skills</i> 2. <i>Task Management Skills</i> 3. <i>Contigency Management Skills</i> 4. <i>Job Role Environment Skills</i> 5. <i>Transfer Skills</i>
4	Pengendalian Intern (X4)	berdasarkan PP 60 tahun 2008 antara lain : Lingkungan pengendalian a. Lingkungan pengendalian b. Penilaian resiko c. Kegiatan pengendalian d. Informasi dan komunikasi e. Pemantauan pengendalian intern
5	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Menurut PP No. 71 tahun 2010 adalah empat dimensi yakni sebagai berikut : a. Relevan b. Andal c. DapatDibandingkan d. Dapat dipahami

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk tujuan mengetahui kevalidtan pernyataan dari kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson's product moment*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk tingkat apakah dapat dimengerti atau tidak para responden yang mengisi kuesioner. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan Ghozali (2016:43), yaitu :

- Jika koefisien *cronbach alpha* $> 0,7$ maka pernyataan dinyatakan andal.
- Jika koefisien *cronbach alpha* $< 0,7$ maka pernyataan dinyatakan tidak andal.

Analisis Statistik Deskriptif

Uji yang digunakan untuk melihat gambaran data dilihat dari nilai Max, Min, Mean dan Standar Deviasi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji kolmogorof-smirnof (Uji K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung $> 0,05$ maka data berdistribusi normal Ghozali (2016:114).

2. Uji Multikolenieritas

Bertujuan untuk mengetahui adanya kesalahan pengganggu antara variable X1 dan X2, karena variable X lebih dari 1.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas Ghozali (2013:105).

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Persamaan model regresi berganda Ghozali (2015:182)

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel kualitas laporan keuangan

X1 : Variabel profesionalisme

X2 : Variabel tekanan waktu

X3 : Variabel kompetensi

X4 : Variabel pengendalian interen

a : Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2, X3, X4 = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e : Error

2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruhnya variable Independen terhadap Variabel Dependen secara parsial.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruhnya variable Independen terhadap variable Dependen secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Suatu pernyataan pada kuesioner dikatakan valid apabila r hitung > 0,338 menurut Ghozali (2016) r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected itemtotalcorrelation*. Berikut hasil uji validitas :

a. Pernyataan Kuesioner Profesionalisme (X1)

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,558	Valid
2	0,521	Valid
3	0,684	Valid
4	0,652	Valid
5	0,507	Valid
6	0,477	Valid
7	0,471	Valid
8	0,718	Valid

9	0,706	Valid
10	0,607	Valid

Dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan memiliki status valid, karena apabila r hitung $> 0,338$.

b. Pernyataan Kuesioner Tekanan Waktu (X2)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,605	Valid
2	0,550	Valid
3	0454	Valid
4	0,620	Valid
5	0,714	Valid
6	0,753	Valid
7	0,674	Valid
8	0,642	Valid

Dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan memiliki status valid, karena apabila r hitung $> 0,338$.

c. Pernyataan Kuesioner Kompetensi (X3)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,520	Valid
2	0,508	Valid
3	0,694	Valid
4	0,500	Valid
5	0,752	Valid
6	0,578	Valid
7	0,644	Valid
8	0,656	Valid
9	0,592	Valid
10	0,782	Valid
11	0,656	Valid
12	0,752	Valid
13	0,715	Valid
14	0,775	Valid
15	0,725	Valid
16	0,829	Valid
17	0,635	Valid
18	0,581	Valid
19	0,635	Valid
20	0,656	Valid

Dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan memiliki status valid, karena apabila r hitung $> 0,338$.

d. Pernyataan Kuesioner Pengendalian Intern (X4)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,693	Valid
2	0,514	Valid
3	0,663	Valid
4	0,568	Valid
5	0,755	Valid
6	0,834	Valid
7	0,682	Valid
8	0,822	Valid
9	0,606	Valid
10	0,592	Valid
11	0,723	Valid
12	0,640	Valid

13	0,712	Valid
14	0,868	Valid
15	0,800	Valid
16	0,595	Valid
17	0,742	Valid
18	0,708	Valid
19	0,613	Valid
20	0,682	Valid

Dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan memiliki status valid, karena apabila r hitung $> 0,338$.

e. Pernyataan Kuesioner Kulit Laporan Keuangan (Y)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,514	Valid
2	0,492	Valid
3	0,707	Valid
4	0,500	Valid
5	0,688	Valid
6	0,508	Valid
7	0,508	Valid
8	0,647	Valid
9	0,492	Valid
10	0,433	Valid
11	0,684	Valid
12	0,680	Valid
13	0,514	Valid
14	0,408	Valid
15	0,478	Valid

Dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan memiliki status valid, karena apabila r hitung $> 0,338$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu daftar pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Berikut tabel hasil reliabilitas.

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Profesionalisme (X1)	0,775	Reliabel
Tekanan Waktu (X2)	0,769	Reliabel
Kompetensi (X3)	0,894	Reliabel
Pengendalian Intern (X4)	0,941	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,858	Reliabel

Dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan dinyatakan reliabel atau memenuhi perstaratan. Karena suatu daftar pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Profesionalisme	32	39	50	43.53	3.223
Tekanan Waktu	32	27	40	33.09	2.878
Kompetensi	32	78	100	85.09	6.316
Pengendalian Intern	32	71	100	85.94	7.492
Kualitas Laporan Keuangan	32	60	75	69.31	3.822
Valid N (listwise)	32				

1. Output Tabel di atas menunjukkan nilai N atau Jumlah data yang akan diteliti berjumlah 32 sampel. Profesionalisme memiliki nilai Mean sebesar 43,53 dengan nilai minimum sebesar 39. serta nilai maximum sebesar 50. Dengan standar deviasi sebesar 3,223.
2. Output tabel atas menunjukkan nilai N atau Jumlah data yang akan diteliti berjumlah 32 sampel. Tekanan Waktu memiliki nilai Mean sebesar 33,09 dengan nilai minimum sebesar 27. serta nilai maximum sebesar 40. Dengan standar deviasi sebesar 2,878.
3. Output Tabel di atas menunjukkan nilai N atau Jumlah data yang akan diteliti berjumlah 32 sampel. Kompetensi memiliki nilai Mean sebesar 85,09 dengan nilai minimum sebesar 78. serta nilai maximum sebesar 100. Dengan standar deviasi sebesar 6,316.
4. Output Tabel di atas menunjukkan nilai N atau Jumlah data yang akan diteliti berjumlah 32 sampel. Pengendalian Intern memiliki nilai Mean sebesar 85,94 dengan nilai minimum sebesar 71. serta nilai maximum sebesar 100. Dengan standar deviasi sebesar 7,492.
5. Output Tabel di atas menunjukkan nilai N atau Jumlah data yang akan diteliti berjumlah 32 sampel. Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai Mean sebesar 69,31 dengan nilai minimum sebesar 60. serta nilai maximum sebesar 75. Dengan standar deviasi sebesar 3,822.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean Std.	0.0000000
Parameters a,b	Deviation Absolute	4.19526050
Most Extreme	Positive	0.096
Differences	Negative	0.085
Test Statistic		-0.096
		0.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200c,d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogorov Smirnov* terlihat bahwa *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolenieritas

Coefficients^a

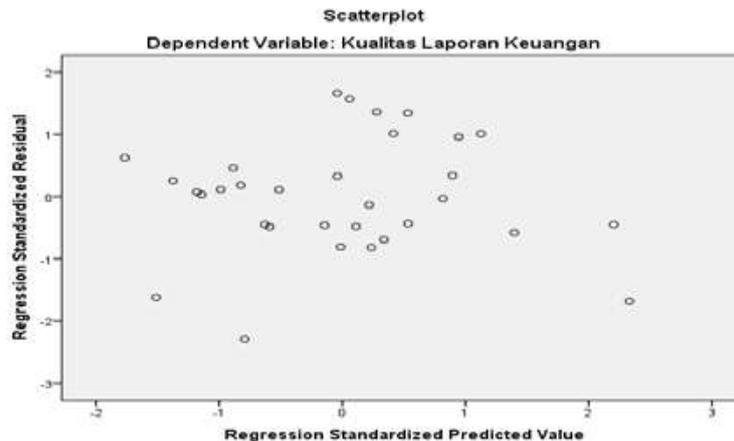
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profesionalisme	0.768	1.303
Tekanan Waktu	0.824	1.213
Kompetensi	0.906	1.103
Pengendalian Intern	0.998	1.002

- a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Profesionalisme sebesar 1,303 atau lebih kecil dari 10, nilai tolerance sebesar 0,768 atau lebih besar dari 0.1. Variabel Tekanan Waktu mempunyai nilai VIF

sebesar 1,213 atau lebih kecil dari 10 dan toleransi sebesar 0,824 atau lebih besar dari 0.1. Variabel Kompetensi mempunyai nilai VIF sebesar 1,103 atau lebih kecil dari 10 dan toleransi sebesar 0,906 atau lebih besar dari 0.1. Variabel Pengendalian Intern mempunyai nilai VIF sebesar 1,002 atau lebih kecil dari 10 dan toleransi sebesar 0,998 atau lebih besar dari 0.1 Dengan demikian keempat variable bebas tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.243	21.084		.344	0.734
Profesionalisme	0.841	0.286	0.455	2.943	0.007
Tekanan Waktu	0.732	0.309	0.353	2.368	0.025
Kompetensi	0.391	0.185	0.301	2.115	0.044
Pengendalian Intern	-0.136	0.127	-0.146	-1.075	0.292

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

$$KLK = 7,243 + 0,841 (PFS) + 0,732 (TW) + 0,391 (KMP) - 0,136 (PI)$$

1. Konstanta dengan nilai mutlak Y apabila Profesionalisme, Tekanan Waktu, Kompetensi dan Pengendalian Intern = 0, nilai Kualitas Laporan Keuangan sebesar 7,243 satuan.
2. Nilai koefisien regresi Profesionalisme sebesar 0,841, berarti terdapat pengaruh positif antara Profesionalisme terhadap Kualitas Laporan Keuangan, jika nilai regresi Profesionalisme naik sebesar satu satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan mengalami penambahan sebesar 0,841 satuan, apabila variabel independen lainnya konstan.
3. Nilai koefisien regresi Tekanan Waktu sebesar 0,732, berarti terdapat pengaruh positif antara Tekanan Waktu terhadap Kualitas Laporan Keuangan, jika nilai regresi Tekanan Waktu naik sebesar satu satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan mengalami penambahan sebesar 0,732 satuan, apabila variabel independen lainnya konstan.

4. Nilai koefisien regresi Kompetensi sebesar 0,391, berarti terdapat pengaruh positif antara Kompetensi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, jika nilai regresi Kompetensi naik sebesar satu satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan mengalami penambahan sebesar 0,391 satuan, apabila variabel independen lainnya konstan.
5. Nilai koefisien regresi Pengendalian Intern sebesar -0,136, berarti terdapat pengaruh negatif antara Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan, jika nilai regresi Pengendalian Intern naik sebesar satu satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan mengalami pengurangan sebesar -0,136 satuan, apabila variabel independen lainnya konstan.

2. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.711 ^a	0.505	0.432	4.49529

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, Kompetensi, Tekanan Waktu, Profesionalisme

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka *adjusted R square* yaitu sebesar 0,432%. Hal ini berarti varians Profesionalisme, Tekanan Waktu, Kompetensi dan Pengendalian Intern dapat menjelaskan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 43,2%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 43,2\% = 56,8\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas seperti Kualitas Audit dan Komitmen Organisasi.

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.243	21.084		,344	0.734
Profesionalisme	0.841	0.286	0.455	2.943	0.007
Tekanan Waktu	0.732	0.309	0.353	2.368	0.025
Kompetensi	0.391	0.185	0.301	2.115	0.044
Pengendalian Intern	-0.136	0.127	-0.146	-1.075	0.292

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

1. Pengaruh variabel Profesionalisme terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $t\text{-hitung} = 2,943 > t\text{-tabel} = 2,051$. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,007 <$ dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti H1 di terima dan dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan.
2. Pengaruh variabel Tekanan Waktu terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $t\text{-hitung} = 2,368 > t\text{-tabel} = 2,051$. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,025 <$ dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Tekanan Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Pengaruh variabel Kompetensi terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $t\text{-hitung} = 2,115 > t\text{-tabel} = 2,051$. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,044 <$ dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4. Pengaruh variabel Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t-hitung = $-1,075 < t\text{-tabel} = 2,051$. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,292 >$ dari taraf signifikansi $0,05$. Hal ini berarti H_4 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Intern tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557.268	4	139.317	6.894	0.001 ^b
	Residual	545.607	27	20.208		
	Total	1102.875	31			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, Kompetensi, Tekanan Waktu, Profesionalisme

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F sebesar $6,894 > F\text{-tabel} = 2,73$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_5 diterima, artinya K Profesionalisme, Tekanan Waktu, Kompetensi dan Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pembahasan

1. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan bahwa Profesionalisme memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Padang. Hal ini diketahui dari nilai t-hitung = $2,943 > t\text{-tabel} = 2,051$. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,007 <$ dari taraf signifikansi $0,05$. Berdasarkan hasil yang dari penelitian ini adalah profesionalisme memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini menandakan bahwa pegawai pada BPKAD Kota Padang sudah bersikap profesionalisme dalam bekerja khususnya pada bagian keuangan, dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang keuangan para pegawai bersikap professional dalam bekerja, Karena semakin tinggi tingkat profesionalisme seseorang akan berkualitas laporan keuangan yang akan dikeluarkan.

2. Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan bahwa Tekanan Waktu memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan Pada BPKAD Kota Padang. Hal ini diketahui dari nilai t-hitung = $2,368 > t\text{-tabel} = 2,051$. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,025 <$ dari taraf signifikansi $0,05$. Pada penelitian ini mendapatkan hasil Tekanan Waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dikarenakan dengan tekanan waktu yang tinggi pegawai akan bekerja lebih giat dan akan mempercepat dalam menyusun laporan keuangan tersebut, sehingga laporna keuangan yang dikeluarkan lebih berkualitas.

3. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan bahwa Kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD

Kota Padang. Hal ini diketahui dari nilai t -hitung = 2,115 > t -tabel = 2,051. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,044 < dari taraf signifikansi 0,05. Pada penelitian ini mendapatkan hasil kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini menandakan bahwa pegawai pada BPKAD Kota Padang Khususnya pada Bidang keuangan memiliki kemampuan, pengetahuan serta dedikasi pada pekerjaan tersebut, sehingga akan mendorong pegawai untuk bekerja secara kompeten dan menghasilkan kinerja yang baik bagi instansi yaitu BPKAD Kota Padang, semakin tingginya Kompetensi seorang pegawai akan baik kinerjanya dan berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan yang di keluarkan.

4. Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan bahwa Pengendalian Intern tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Padang. Hal ini diketahui nilai t -hitung = -1,075 < t -tabel = 2,051. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,292 > dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengendalian intern tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini menandakan bahwa Pengendalian Intern pada BPKAD Kota Padang sudah berjalan dengan baik namun belum efektif dalam mencapai tujuan, karena penggunaan informasi dan teknologi belum sepenuhnya digunakan, sehingga pekerjaan yang dilakukan belum efektif dan berdampak kepada kualitas laporan keuangan yang dikeluarkan.

5. Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Waktu, Kompetensi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan nilai F hitung sebesar 6,894 > F -tabel = 2,73 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_5 diterima, artinya Profesionalisme, Tekanan Waktu, Kompetensi dan Pengendalian Intern berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan keuangan.

Hasil dari koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka *adjusted R square* yaitu sebesar 0,432%. Hal ini berarti varians Profesionalisme, Tekanan Waktu, Kompetensi dan Pengendalian Intern dapat menjelaskan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 43,2%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 43,2% = 56,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfatwa Basar (2017), Maryam (2014), Moh. Reynaldy Pakaya (2015), Noviansyah Rizal dan Fetri Setyo Liyundira (2016), I Putu (2017), Dahlia (2017), Arnas, Konde dan Iqbal (2013).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t -hitung = 2,943 > t -tabel = 2,051. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,007 < dari taraf signifikansi 0,05.
2. Tekanan Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t -hitung = 2,368 > t -tabel = 2,051. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,025 < dari taraf signifikansi 0,05.

3. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan pada pada BPKAD Kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t -hitung = 2,115 > t -tabel = 2,051. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,044 < dari taraf signifikansi 0,05.
4. Pengendalian Intern tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t -hitung = -1,075 < t -tabel = 2,051. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,292 > dari taraf signifikansi 0,05.

Saran

1. Disarankan BPKAD Kota Padang pada variable Profesionalisme yang memiliki pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan untuk lebih meningkatkan lagi sikap profesionalisme dalam bekerja seperti melakukan pengawasan yang baik sehingga kinerja yang dihasilkan baik juga.
2. Disarankan BPKAD Kota Padang pada variable Tekanan Waktu yang memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, bagi pegawai untuk lebih disiplin terhadap waktu sehingga kinerja yang dihasilkan akan berdampak baik bagi kualitas laporan keuangan yang dikeluarkan.
3. Disarankan BPKAD Kota Padang pada variable kompetensi yang memiliki pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan, bagi BPKAD hendaknya memberikan pelatihan dan pembekalan yang cukup mengenai dasar-dasar akuntansi guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
4. Disarankan BPKAD Kota Padang pada variable Pengendalian Intern yang memiliki pengaruhnya tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, bagi instansi untuk lebih meningkatkan lagi dalam pemanfaatan informasi teknologi agar terciptanya kinerja yang baik bagi pegawai dan penyusunan laporan keuangan agar lebih efektif dan efisien untuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.
5. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang berbeda agar mendapatkan hasil yang akurat dalam menguji kinerja manajerial, disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan objek penelitian yang berbeda supaya mendapatkan hasil yang berbeda dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- A Hall, James. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*, Jakarta: Salemba Empat
- Andrias, Harefa. 2014. *Membangkitkan Etos Profesionalisme*. Jakarta : Gramedia.
- Badan pengembangan bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Kamus besar bahasa Indonesia Edisi Ke Lima
- Cruess S.R & Cruess R.L. 2012. *Teaching professionalism –Why, What and How Facts Views Vis Obgyn.* 4(4): 259–265. Diakses dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3987476/> pada tanggal 2 Maret 2016.
- Edy, Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.

- Imam Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan VII. UNDIP. Semarang.
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mahmudi, 2016. *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah, edisi kedua*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga* Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Oerip, S dan Utomo, T. 2012. *Mengatasi Krisis Manusia di Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sedarmayanti. 2012. *Manajemen dan Komponen Terkait Lainnya*. Bandung: Refika Aditama.
- Sedarmayanti. 2014. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta : Esensi Erlangga Group.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja wali Pers. Wibowo. 2015. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

SKRIPSI DAN JURNAL :

- Abdullah Adri. 2017. *Pengaruh Pengaruh Profesionalisme Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Abdul, Muhshyi. 2013. *Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, Dan Kompleksitas Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses tanggal 11/10/2014.
- Arina R, dkk. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Interen Akuntansi terhadap nilai informasi laporan keuangan*
- As Syifa Nurillah. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan SPI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*.

- Dahlia. 2017. *Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas penyajian Laporan Keuangan Pada BPD Kabupaten Majene.*
- I Putu. 2017. *pengaruh kompetensi SDM, penerapan teknologi informasi dan LOC terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga perkreditan desa kabupaten bulelle*
- Lilis Wijayanti. 2017. *pengaruh kompetensi SDM, SPI, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada DPPKAD Kabupaten Sukoharjo.*
- Maryam. 2014. *pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Gorontalo.*
- Mayang Wulandari. 2018. *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan komitmen organisasi sebagai variable moderasi (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten solok selatan)*
- Moh. Reynaldy Pakaya. 2015. *Tekanan Anggaran Waktu (TimeBudget Pressure) Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Gorontalo*
- Mahaputra, Putu Upabayu Rama dan Wayan Putra. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintahan Daerah.* Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556.
- Nadia Syafrina Sholehati. 2015. *Pengaruh Tekanan Waktu, Materialitas, Risiko Audit, Dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan Daerah Isimewa Yogyakarta)* Naskah Publikasi
- Ni Made Trisna Sapitri. 2015. *Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Interen terhadap kualitas laporan keuangan*
- Nurfatwa basar. 2017. *Pengaruh profesionalisme dan pengetahuan aparat inspektorat terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa*
- Noviansyah Rizal dan Fetri Setyo Liyundira. 2016. *pengaruh Tekanan waktu dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah malang*
- Putu Ayu Prabayanthi, Ni luh Sari Widhiyani. 2018. *Pengaruh Profesionalisme dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor*
- Rustiarini, N.W. 2013. *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, dan Sifat Kepribadian pada Kinerja. Makara Seri Sosial Humaniora, 17(2), 126-138. DOI:10.7454/mssh.v17i2.2961.*
- Rr Putri Arsika Nirmala, Nur Cahyonowati. 2013. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Jawa Tengah Dan Diy). Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-13. ISSN (Online): 2337-3806.*

PERATURAN-PERATURAN :

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.71 Tahun 2010.

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) No. 1/2010

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) PP Tahun 2010 Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No 46 A Tahun 2003 PP 60 tahun 2008

Undang-Undang 33 tahun 2004 Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah berbasis akrual Perda Kota Padang no 17 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kota Padang

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.71 Tahun 2010

Laporan Hasil Pemeriksaan atas laporan keuangan Pemerintahan Kota Padang Tahun Anggaran 2018